

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini merupakan hasil terakhir dalam penentuan penelitian, sehingga dapat kita peroleh pemahaman tentang kajian pustaka dengan realita data yang diperoleh. Ini menjadi catatan bahwa terkadang realita data ini menyesuaikan dengan keadaan yang berlangsung, walaupun diinginkan akan idealnya data tersebut.

#### **A. Gambaran Umum SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang**

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang, untuk mengetahui gambaran secara ringkas tentang situasi Sekolah tersebut, maka pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan setelah melakukan penelitian dengan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga gambaran umum situasi SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang, dapat digambarkan sebagai berikut:

##### **1. Sejarah dan Perkembangan Berdirinya SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang**

Sebagaimana hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti lakukan pada tanggal 26 September 2018 berikut dapat disajikan sejarah singkat dari SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang sebagai berikut:

Berdirinya lembaga pendidikan SMK Annuronyah Kemadu, Sulang, Rembang yang beralamat di Jln. Raya Rembang – Blora 14 Km. Sulang, bermula dari pondok pesantren ‘Alhamdulillah’, pondok pesantren ‘Alhamdulillah’ merupakan lembaga pendidikan Islam yang didirikan oleh KH. Ahmad Syahid Sholihun<sup>1</sup> yang didampingi oleh

---

<sup>1</sup>Dokumentasi Album alumni pondok pesantren ‘Alhamdulillah’, KH. Ahmad Syahid Sholihun yang merupakan putra kedua dari pasangan Bp. Sholihun dan ibu Raihanah. Kakaknya yaitu Bp. Anwar. Kedua orang tuanya dulu bertempat tinggal di Desa Gedug, Kecamatan Bulu, Kabupaten Rembang. Bp. Sholihun orang tua dari KH. Ahmad Syahid Sholihun meninggal pada waktu beliau masih dalam kandungan ibunya berumur dua bulan. Kemudian ibunya hijrah ke Dusun Winong Desa Kemadu Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang, dan pada tahun 1925

---

lahirlah beliau. Berselang kemudian ibundanya dipersunting Bp. Hasan dan dari perkawinan keduanya ini ibundanya dikaruniai seorang putri bernama Sutini. Ananda Ahmad Syahid Sholihun tumbuh dan berkembang dengan belajar ilmu diniyah di Desanya, kemudian melanjutkan belajarnya kepada Kyai Fathur Rahmah dan Kyai Mujahid di Sulang bersama-sama dengan Mahali, seorang teman dan juga kerabat dekat beliau yang selalu bersamanya. Ketika mempelajari berbagai ilmu agama, telah tampak kecerdasan dan kewiraannya dalam memahami disiplin ilmu beberapa tahun mengkaji kepada kedua Kyai yang berada di daerahnya tersebut, kemudian beliau melanjutkan belajarnya kepada Kyai Zubair (Ayah Kyai Maemun Zubair-red) di Sarang Rembang. Beliau menuntut ilmu disana kurang lebih 5 tahun. Selain belajar ilmu Diniyah beliau juga sering Kholwat (menyendiri-red) untuk menguatkan spiritualnya di Makam Mbah Sueb. Dipondok pesantren Sarang, usia beliau yang relatif muda menjadikannya tidak mau berpangku tangan dengan bergabung laskar Hizbullah dalam berjuang menghadapi penjajah. Selain itu beliau juga bergabung dengan Thoriqoh Naqsabandiyah yang dipimpin beliau KH. Abdullah Hafidz, Kauman Rembang. Ilmu Thasawufnya banyak diperoleh dari Mursyidnya tersebut menjadikan beliau semakin Mahabbah kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW, sehingga perjuangannya untuk menegakkan Dinullah semakin kuat, sehingga ketika PKI (Partai Komunis Indonesia) yang anti Tuhan itu mulai merajalela, beliau pun ikut berjuang memberantasnya. Sekembalinya ke Desa asalnya, beliau menikah dengan seorang Putri Kepala Desa Kemadu bernama Hj. Shofiyah, seorang janda berumur 40 tahun. Beliau dibangunkan sebuah Mushola agar bisa mengembangkan ilmunya, disinilah awal mulanya tumbuh kembangnya sebuah pondok pesantren yang oleh Mbah Syahid tidak diberi nama. Tidak diberinya namapun pondok pesantren ini menyimpan teka-teki masyarakat, sehingga beliau menjelaskan keputusannya ini sebagai langkah untuk tidak kemangkak (sombong-red), sifat yang tidak disenanginya, dan juga tidak disukai oleh Allah SWT dan Rosul-Nya. Beliau pun sebenarnya tidak mau disebut Kyai tetapi nama itu datang dari masyarakat setempat sendiri. Kebiasaan Mbah Syahid yang senang dan selalu berdzikir dan melafadzkan "Al-Hamdulillah" dalam kesehariannya menjadikan beliau sering mendapatkan gelar "Kyai Al-Hamdulillah" dari para tamunya. Dalam tulisan di sebuah surat kabar tahun 80-an, Cerpenis Danarto pernah menguraikan kekagumannya pada beliau, kesabaran dan lafadz Sykurnya "Al-Hamdulillah". Tulisan itu terbit beberapa hari setelah dia bertemu dengan Mbah Syahid dengan Emha Ainun Najib dan Jalaludin Rahmat, bahkan Kyai Cholil Bisyr (Alm) pernah mengusulkan nama pondok beliau dengan "Al-Hamdulillah", tetapi Mbah Syahid tetap pada Prinsipnya. Kesabaran dan kezuhudan Mbah Syahid juga tercermin ketika mengajar santri-santrinya, beliau tidak hanya mengajar tetapi juga mempraktekkan langsung apa yang diajarkannya. Beliau adalah sosok yang tidak ingin menyepelekan sesuatu hal yang disepelekan oleh kebanyakan orang. Dalam suatu hari, misalnya Mbah Syahid mengajak santri-santrinya kesawah membawa cangkul, kemudian beliau mengajarkan pada setiap santri agar setiap cangkulan harus membaca basmalah dan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Mencangkul bagi petani biasa adalah hal yang sepele tapi bagi Mbah Syahid berbeda, kemudian bisa kita bayangkan berapa ribu cangkulan dan berapa ribu pula lisan telah basah berdzikir kepada Allah SWT, metode pendekatan yang dilakukan oleh beliau ternyata membawa hasil, mushola kecil yang biasa digunakan untuk belajar agama dan majelis dzikir agak diperluas karena semakin banyaknya orang yang ingin belajar kepada beliau salah satu prinsip yang dipegangnya sampai beliau wafat, tidak mau meminta sumbangan untuk membangun pondok pesantren yang diasuhnya. Sejak pertama kali berdirinya pada tahun 1952, Kyai Syahid tidak pernah meminta sumbangan kepada perangkat desa ataupun pejabat pemerintahan. Menurut kesaksian kepala desa yang menjabat sekarang ini apabila pembangunan pondok dimulai maka bahan bangunan itu seakan datang sendiri berasal dari orang-orang yang bersimpati kepada perjuangan kyai syahid, dan hasilnya satu demi satu bangunan pondok mulai berdiri, tanpa mengajukan proposal kepada siapapun kecuali kepada Allah SWT, dengan banyak berdo'a dan berusaha sekuat tenaga. Jika dihitung luas tanah pondoknya sekitar kurang lebih 5 hektar sedangkan yang dibangun menjadi ponpes sekitar 3 hektar. Hubungan sosialitas yang tinggi yang ditunjukkan beliau kepada masyarakat dan santrinya dapat dilihat dari beliau terjun langsung dalam pembangunan pesantrennya, sebab itu beliau sangat dicintai banyak orang, terlebih santri-santrinya.

seorang istri pertamanya yang bernama Nyai Hj. Shofiyah<sup>2</sup> pada tahun 1953 M. Pondok pesantren ‘Alhamdulillah’ itulah cikal bakal yang diberikan oleh KH. Cholil Bisri kepada pesantren lewat pendirinya yang sering kali membaca lafadz syukur “*Alhamdulillah.*”

Bermula dari langgar dengan kondisi fisik yang sederhana dan interior bangunannya yang hanya membentuk ruangan melebar yang dijadikan tempat mengaji, sholat, sekaligus tempat tidur bagi santri. Walaupun begitu, banyak santri dari daerah Jawa Tengah khususnya daerah Blora dan santri sekitar pesantren yang mengikuti pengajian pada malam hari yang diisi oleh KH. Ahmad Syahid.

Dengan tekad dan kesabaran yang mendalam, KH. Ahmad Syahid mendapat amanah dari masyarakat sekitar untuk mengubah langgar yang sederhana tersebut menjadi sebuah pondok pesantren. Selain itu, ada nilai unik yang melatar belakangi berdirinya pondok pesantren ‘Alhamdulillah’, yaitu sejak berdirinya pondok pesantren ini dari tahun 1953 M sampai saat ini, tidak ada papan nama yang terpampang dipinggir jalan, alasannya yang real dengan kondisi seperti itu menurut pendirinya yaitu KH. Ahmad Syahid bahwa beliau tidak suka adanya sifat “*kemanggok*” (sombong). Selain alasan tersebut, adanya sebutan kiai bagi KH. Ahmad Syahid dapat dari masyarakat. Atas dasar ini pula, pesantren ini mendapat julukan dari masyarakat dengan sebutan pesantren ‘Alhamdulillah’ yang diambil dari KH. Ahmad Syahid yang sering berdzikir dengan lafadz “*Alhamdulillah*”.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Hasil Wawancara dengan Nyai Hj. Rohmawati Syahid, pada tanggal 13 Oktober, pukul 20.00 wib. Istri pertama beliau bernama Nyai Hj. Shofiyah seorang anak dari kepala desa Kemadu pada waktu itu. Selama menikah dengan Nyai Hj. Shofiah, pasangan ini tidak dikarunia keturunan. Akan tetapi Allah memberi amanah kepada kedua pasangan ini untuk merawat Abdul Wahib sebagai anak angkatnya. Hingga akhirnya tepat pada tanggal 5 Syawal 1414 H/18 Maret 1993 M, Nyai Hj. Shofiyah meninggal dunia. Sehingga oleh KH. Cholil Bisri, KH. Ahmad Syahid disarankan untuk menikah lagi agar kelak ada yang meneruskan dakwahnya.

<sup>3</sup>Hasil Wawancara dengan Nyai Hj. Rohmawati Syahid, pada tanggal 13 Oktober 2018, pukul 20.00 wib. Ibu Nyai Hj. Rohmawati Syahid adalah putra kedua dari pasangan suami istri H. Rukani dan Hj. Rumisih. Beliau lahir di Rembang, 29 Januari 1974, Sebagai putri dari seorang carek (sekretaris desa), Nyai Hj. Rohmawati Syahid mempunyai motivasi besar dalam menyebarkan dakwah. Terlihat sampai saat ini, beliau menjadi ulama perempuan yang terkenal di desa Kemadu Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang.

Pondok 'Alhamdulillah' yang mempunyai salah satu lembaga pendidikan MTs Arrohman setelah si Mbah KH.Ahmad Syahid wafat<sup>4</sup> dan sampai sekarang diserahkan kepada istri keduanya yaitu Ibu Nyai Hj. Rohmawati Syahid<sup>5</sup>, dan sebageaian besar anak yang mondok dipesantren tersebut mengikuti sekolah formal di MTs tersebut untuk mengimbangi ilmu agama dan umum, lalu wali murid dirasa masih kurang apabila putra putrinya hanya mengemban pendidikan umum yang singkat, melihat kenyataan yang hanya menyekolahkan anaknya selama 3 tahun, dan kebanyakan orang tua dari peserta didik mengusulkan kepada Ibu Nyai Hj. Rohmawati Syahid<sup>6</sup> untuk segera mendirikan sekolah lagi

---

<sup>4</sup>Hasil Wawancara dengan Nyai Hj. Rohmawati Syahid, pada tanggal 13 Oktober, pukul 20.00 wib. Ibu Nyai Hj. Rohmawati Syahid dan KH.Ahmad Syahid menyebarkan dakwah secara bersama-sama hanya 10 tahun. Karena tepat pada 3 September 2004 M/18 Rajab 1925 H, KH.Ahmad Syahid meninggal dunia. Kemudian secara langsung tanggung jawab untuk mengasuh pondok pesantren dipegang oleh Nyai Hj. Rohmawati Syahid. Menurutnya, menjadi pengasuh pondok pesantren di usia yang masih muda, tidak semua orang bisa. Akan tetapi dengan penuh keyakinan, kemantapan hati dan kekuatan dari Allah SWT, akhirnya sampai saat ini, Nyai Hj. Rohmawati Syahid mampu memajukan pesantren dengan terobosan-terobosan baru.

<sup>5</sup>Hasil Wawancara dengan Nyai Hj. Rohmawati Syahid, pada tanggal 13 Oktober 2018, pukul 20.00 wib. Ibu Nyai Hj. Rohmawati Syahid merupakan istri kedua dari KH. Ahmad Syahid Sholihun. Istri pertama beliau bernama Nyai Hj. Shofiyah seorang anak dari kepala desa Kemadu pada waktu itu. Selama menikah dengan Nyai Hj. Shofiah, pasangan ini tidak dikarunia keturunan. Akan tetapi Allah memberamanah kepada kedua pasangan ini untuk merawat Abdul Wahib sebagai anak angkatnya. Hingga akhirnya tepat pada tanggal 5 Syawal 1414 H/18 Maret 1993 M, Nyai Hj. Shofiyah meninggal dunia. Sehingga oleh KH. Cholil Bisri, KH. Ahmad Syahid disarankan untuk menikah lagi agar kelak ada yang meneruskan dakwahnya, Selang beberapa hari dari kepergian Nyai Hj. Shofiyah, KH.Ahmad Syahid menikah dengan salah satu santrinya yang bernama Nyai Hj. Rohmawati Syahid. Dalam pernikahan ini, beliau dikarunia dua anak, yaitu satu putra dan satu putri yang bernama Gus Muhammad Robi' Lutfi Akbar (Gus Obi') dan Ning Siti Syafiqoh Zuhda Samiyah Zainabiy (Ning Sya).

<sup>6</sup>Hasil wawancara dengan Nyai Hj. Rohmawati Syahid, pada tanggal 13 Oktober, pukul 20.00 wib. Pendidikan formal Nyai Hj. Rohmawati Syahid dimulai dari Sekolah Dasar (SD) di Mojorembun Kaliore Rembang pada tahun 1980. Setelah itu beliau melanjutkan ke sekolah lanjutan tingkat pertama di Kecamatan Kaliore tahun 1986 di SMP Kaliore. Selanjutnya pada tahun 1989 melanjutkan pendidikan non formal di Pondok Pesantren Alhamdulillah. Karena pada saat itu, Nyai tidak tertarik dengan sekolah umum, sehingga Nyai mengambil keputusan untuk belajar agama saja. Awal masuk pesantren, Nyai masuk kelas 3 Madrasah Diniyah hingga menyelesaikan sampai kelas 6 Madrasah Diniyah. Setelah lulus kelas 6 Madrasah Diniyyah, Nyai diminta ayahnya untuk pindah pondok pesantren untuk melanjutkan sekolah umum. Salah satu alasan yang mendasari Nyai untuk pindah pondok pesantren adalah agar Nyai melanjutkan sekolah umum sambil belajar agama. Karena Nyai merupakan satu-satunya anggota keluarga yang tidak mau belajar umum setelah lulus SMP. Setelah berpamitan dengan KH.Ahmad Syahid untuk pindah pondok pesantren, akhirnya Nyai memilih untuk melanjutkan belajarnya di MAN Kudus. Akan tetapi tidak ada satu tahun, Nyai tidak nyaman dengan keadaan disana. Sehingga Nyai pindah lagi ke pondok Jombang. Setibanya di Jombang Nyai juga tidak nyaman dengan keadaan disana. Sehingga oleh orang tuanya, Nyai dikembalikan lagi di pondok pesantren Alhamdulillah

ditingkat SMA karena sangat disayangkan apabila harus sekolah diluar Yayasan pondok tersebut dapat dipertimbangkan mulai dari waktu, ekonomi, jarak dan pengawasan akan sangat terganggu dan terbengkalai, namun apabila pondok memiliki lembaga pendidikan sendiri akan sangat mudah untuk meminimalisir waktu, dari ekonomi dan jarak pun dapat terjangkau, dan pengawasan pun akan jauh lebih mudah apabila Yayasan tersebut mendirikan lembaga pendidikan ditingkat Sekolah Menengah Keatas.<sup>7</sup>Pernyataan ini juga diperkuat oleh Bp. Aly Muhtarom, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang ini:

“Dulu disini memang belum ada lanjutan Sekolah setelah MTs, sehingga para warga sekitar Kemadu, wali murid dari peserta didik MTs dan wali murid yang memondokkan anaknya di Pondok Pesantren tersebut sangat menginginkan berdirinya Sekolah tersebut dan mengusulkan adanya lembaga lanjutan dari MTs yang ada di Kemadu”.

Selang berlangsung 1 bulan para sesepuh pengurus Yayasan Alhamdulillah mengadakan rapat untuk pembahasan usulan yang diajukan oleh para wali murid, hasil keputusan usulan tersebut diterima namun masih ada perdebatan, rapat kedua berlangsung esok harinya yaitu membahas lembaga pendidikan yang akan didirikan, ada yang mengusulkan SMA (Sekolah Menengah Atas) dan menggunakan Islam karena berbasis Pondok, MA (Madrasah Aliyah) dan SMK (Sekolah Menengah Ke atas), karena Madrasah Aliyah sudah banyak materi tentang Agama Islam dan nantinya sekolah yang akan didirikan juga berbasis pondok maka usulan tersebut kurang disetujui karena dirasa sudah cukup dengan pembelajaran agama di pondok, usulan selanjutnya yaitu SMA Islam dan SMK ada wacana dari pemerintah bahwasanya lebih menyetujui adanya SMK, agar mengikuti perkembangan zaman karena sekolah teknik sekarang diunggulkan agar terhindar dari tertinggalnya zaman yang lebih sering diucapkan gptek. Setelah

---

Kemadu untuk melanjutkan sekolah madrasah.Hingga akhirnya selama 7 tahun Nyai belajar agama di pondok pesantren Alhamdulillah Kemadu Sulang Rembang.

<sup>7</sup>Hasil Wawancara dari Bp.Suhono, S.Pd.I tanggal 26 September 2018 pukul 11.00 WIB.

disepakati pengurus Yayasan membuka lowongan Guru, Staf dan Peserta didik baru.

Angkatan pertama mendapatkan murid 38 siswa dan membuka jurusan Audio-Video, selanjutnya ada verifikasi Dinas Pendidikan Rembang untuk ijin operasional namun sayangnya belum ada perijinan dari Dinas Pendidikan, akhirnya para pengurus Yayasan mengadakan rapat dan mencari jalan keluar dari masalah tersebut, karena peserta didik dan Guru sudah diterima namun ijin operasional belum ada, seharusnya ada ijin operasional terlebih dahulu baru nanti adanya penerimaan pesertadidik baru dan merekrut Guru, solusi terakhir yaitu sowan dengan para pembesar anggota DPR seperti PKB, PPP dan Golkar karena para sesepuh Yayasan dan KH.Ahmad Syahid mempunyai hubungan baik dengan para pembesar anggota DPR dan sekiranya membantu bagaimana caranya agar mendapatkan ijin operasional mendirikan lembaga pendidikan di Kemadu. Para pembesar anggota DPR akhirnya bisa meyakinkan Diknas diperkuat dengan banyaknya peserta didik yang mendaftar adalah santri dari pondok pesantren dan dirasa untuk kedepannya akan menjadi lebih baik, mampu bersaing dan mendapatkan peringkat seperti apa yang diinginkan, mengingat Yayasan tersebut adalah milik mbah Kyai H.Syahid maka dipertimbangkan dengan matang dan akhirnya mendapatkan ijin operasional No.421/3219/2008 pada tanggal 01 September 2008 dan diberi nama SMK Annuronyah yang artinya "*Hati Yang Bersih*" dinamakan Annuronyah karena mengenang Mbah Kyai.Ahmad Syahid selalu mengucapkan 'Alhamdulillah' setiap menerima ujian maupun mendapatkan kebahagiaan beliau selalu mengucapkan syukur dan hati beliau yang selalu bersih jauh dari rasa iri, dengki dan sikap beliau yang selalu menentramkan hati berkata-kata ramah, sopan santun, selalu tersenyum dan jarang sekali berkata dengan nada keras bahkan hampir tidak pernah.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Hasil Wawancara dari Bp. Aly Muhtarom, S.Pd tanggal 26 September 2018 pukul 13.00 WIB.

Selama 1 tahun pembelajaran berlangsung dengan fasilitas seadanya dan menyewa gedung MTs yang milik dari pondok tersebut, lalu 2 tahun berikutnya bertempat di pondok pesantren dan memiliki 3 ruangan, ruangan yang pertama digunakan untuk kantor para Guru, ruangan ke dua digunakan untuk ruang laboratorium jurusan dan yang ke tiga digunakan ruangan kelas karena peserta didik masih sedikit. Lalu 3 tahun berikutnya baru SMK Annuronyah mempunyai gedung dan sarana prasarana yang lengkap yang terletak disebelah TPK Kemadu dan tanah milik dari Mbah Kyai Ahmad Syahid yang membentang sangat luas bahkan tanah yang digunakan TPK Kemadu adalah milik mbah Kyai Ahmad Syahid yang di hibahkan beliau. Awalmulanya hanya mendirikan satu jurusan yaitu Audio Video karena hanya 38 siswa yang mendaftar, lalu pada tahun 2010 SMK Annuronyah menambah jurusan karena pesertadidik baru yang mendaftar lumayan banyak bahkan dua kali lipat dari penerimaan peserta didik pada tahun sebelumnya maka dari itu membuka jurusan Multimedia alasan membuka jurusan tersebut karena memfasilitasi perempuan untuk memasuki jurusan tersebut, dilihat dari pemasaran dan penelitian bahwasanya pada tahun 2040-2050 nantinya yang paling tren dan berkembang adalah diunia IT (Ilmu Teknik) maka dari itu SMK Annuronyah membuka jurusan Multimedia. Pada tahun 2011 SMK Annuronyah membuka jurusan baru lagi yaitu TSM (Teknik Sepeda Motor) untuk memfasilitasi anak-anak muda sekarang dibidang motor dan berkreasi sebaik mungkin. Terbukti perjuangan berhasilnya para Guru, Staf dan pengurus Yayasan dari peserta didik yang dulu hanya mempunyai 38 peserta didik di SMK Annuronyah sekarang berkisar 500an, belum lagi prestasi yang dimiliki oleh pesertadidiknya dan prestasi dari lembaga pendidikan SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang.

SMK Annuronyah didirikan di lingkungan Desa yang masyarakatnya mempunyai harapan besar dan tujuan didirikannya SMK Annuronyah sebagai wadah untuk menciptakan kader peserta didik yang

agamis dan religius dan di bantu dari kegiatan pondok pesantren yang salah satunya yaitu takhasus, dengan adanya takhasus peserta didik mendapatkan pendidikan agama Islam secara sistematis dan dapat meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang melalui takhasus tersebut mulai dari pelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan bagaimana pembelajaran itu berlangsung, pengawasannya, peraturannya dan bukan menjadi alasan karena lembaga tersebut adalah SMK menjadikan haus akan pendidikan agama Islam.

Meskipun lembaga pendidikan SMK namun sangat diperhatikan dalam pendidikan agama Islam karena SMK tersebut adalah SMK yang berbasis pondok, biasanya dalam lembaga SMK yang tidak berbasis pondok memang dirasa kurang dari pendidikan agama Islam mulai dari waktu pembelajaran dan mata pelajarannya. Maka SMK Annuronyah memang berbeda dengan SMK pada umumnya yang tidak berbasis pondok, selain banyak muatan lokalnya SMK tersebut juga mempunyai pendidikan Informal, yaitu Takhasus.<sup>9</sup> Kegiatan takhasus ini dimulai sejak periode ke dua pada tahun 2010-sampai sekarang karena dirasa takhasus ini sangat di dibutuhkan untuk membantu untuk memaksimalkan pendidikan agama Islam dan, yaitu masih dengan periode Bapak Aly Muhtarom, S.Pd.I pada 2010 – sekarang. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Bapak Aly Muhtarom, S.Pd.I.<sup>10</sup>

”Pelaksanaan takhasus sudah berjalan sejak tahun 2010 yaitu pada tahun ketiga saya menjadi kepala sekolah. Pelaksanaan takhasus yang dilakukan setiap hari kecuali pada hari Jum’at bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam terutama pada siswa. Meskipun dalam frekuensi yang sedikit, tapi diharapkan anak dapat meningkatkan dan memaksimalkan pendidikan agama Islam meskipun dilembaga SMK, kami memberikan arahan-arahan yang

---

<sup>9</sup>Hasil Wawancara dari Bp.Aly Muhtarom, S.Pd.I tanggal 26 September 2018 pukul 13.00 WIB.

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Aly Muhtarom, S.Pd.I di ruang kepala SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang. Pada tanggal 26 September 2018 pukul 13.00 WIB.



nantinya dapat memajukan sekolah dengan adanya takhasus<sup>11</sup> ini dan mampu bersaing dengan lembaga-lembaga yang dari awal sudah memiliki banyak muatan lokal pendidikan agama Islam seperti MA (Madrasah Aliyah), SMAIT (Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu) dan lembaga-lembaga lain yang sejenisnya”<sup>12</sup>

## 2. Identitas SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang

Nama SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang beralamat Jl. Raya Rembang - Blora Km. 14 Sulang, Rt.03 Rw.04 No telpon/HP(0295) 6998812 berakreditasi B Emailsmkannuronyah@yahoo.co.id, No NPSN/NSS yaitu 20330115 / 322031708018 dan tahun beroperasi yaitu 2008/2009 dan NPWP005166554507000 status tanah tersebut adalah milik yayasan sendiri yang mendirikan lembaga pendidikan tersebut dengan luas tanah 11290m<sup>2</sup>.

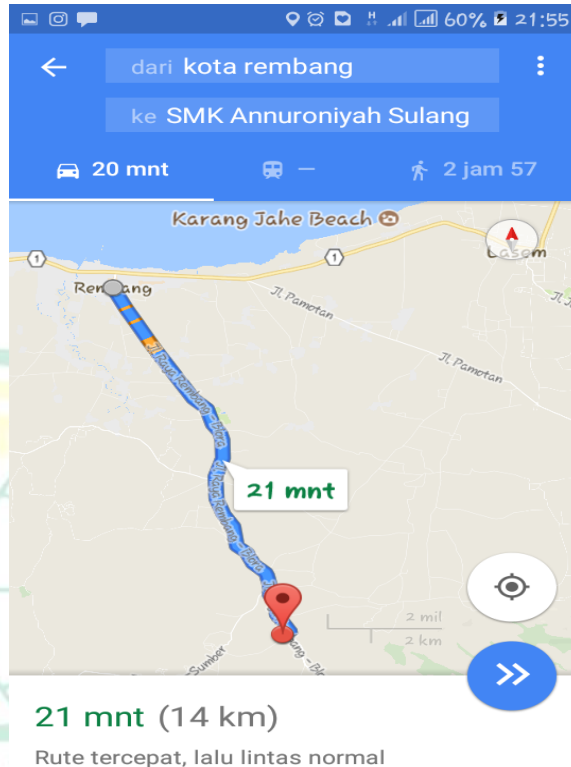
---

<sup>11</sup>Hasil Wawancara dari Bp.Suhono, S.Pd.I tanggal 14 Oktober 2018 pukul 11.00 WIB. Waktu pelaksanaan takhasus Proses belajar mengajar dilaksanakannya takhasus di luar jam pembelajaran yang ada di SMK, pada pukul 15.00 -16.30 WIB, setiap hari minggu, senin, selasa, rabu, kamis, sabtu dan menggunakan kurikulum lokal yaitu kurikulum sendiri yang telah dimusyawarahkan oleh pengurus yayasan dan kementerian agama. Langkah-langkah pelaksanaan Takhasus terdiri dari tiga tingkatan, kelas satu, dua dan tiga, masing-masing tingkatan terdiri dari dua ruang kelas A dan B, jadi terdapat enam ruangan kelas dari setiap tingkatan kelas. Pembelajaran yang dilaksanakan ada beberapa mata pelajaran yaitu, sebagai berikut: Fiqih, Akhlak, Nahwu, Shorof, Hadits, Tauhid, Tajwid masing-masing menggunakan kitab sesuai tingkatannya. Tujuan pelaksanaan takhasus peserta didik lebih mendalami dalam mempelajari ajaran agama Islam dan dituntut dapat memahami dan mengamalkan sesuai tujuan utama yang ingin dicapai. Kegunaan pelaksanaan takhasus yaitu agar menjadi pondasi yang kokoh untuk penanaman agama yang diusianya masih labil dengan pengaruh-pengaruh bebas dan pergaulan bebas yang semakin keras dimasa yang semakin modern ini. Pada peningkatan mutu pendidikan agama Islam melalui takhasus ini termasuk proses belajar mengajar yang hanya guru fokus mengajar siswa namun semua staf yang berkaitan dengan lembaga tersebut ikut memantau jalannya pelaksanaan tersebut, Sehingga pelaksanaan tersebut dapat berjalan sesuai tujuan yang diharapkan.

<sup>12</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Aly Muhtarom, S.Pd.I di ruang Kepala SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang. Pada tanggal 26 September 2018 pukul 13.00 WIB.

### 3. Letak Geografis SMK Annuroniyah Kemadu Sulang Rembang

Gambar 4.1 Letak Geografis



Sumber : Google

SMK Anuroniyah terletak di Desa Kemadu<sup>13</sup> Rt.03 Rw.04 Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang.

Untuk mendiskripsikan keadaan geografis tersebut di atas, berikut ini peneliti berikan gambaran batas-batas yang mengelilingi SMK Annuroniyah kemadu Sulang Rembang :

<sup>13</sup>Desa Kemadu yang penulis teliti adalah salah satu desa yang tergabung dalam wilayah Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang. Kurang lebih luasnya 683, 63 Ha dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:Sebelah utara berbatasan dengan Sulang, Sebelah selatan berbatasan dengan Ngulaan, Jukung, sebelah timur berbatasan dengan Tanjung, Lambangan Wetan, Sebelah barat berbatasan dengan Pomahan, Sulang.Orbitasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan), Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan: 2 Km, Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota: 3 Km, Jarak dari Ibu Kota, Kota Kabupaten: 14 Km, Jarak dari Ibu Kota Provinsi: 138,8 Km. Desa Kemadu adalah desa yang berada di wilayah Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang. Kantor Balai Desa Kemadu beralamat di Jalan Rembang Blora 14 km. Desa Kemadu memiliki beberapa dusun, antara lain Nyikaran, Winong, dan Ngaglek.Jumlah Kepala Keluarga di Desa Kemadu Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang pada bulan Desember 2017 mencapai 1.160 KK. Penduduk kelurahan dalam kelompok umur dan jenis kelamin di Desa Kemadu pada bulan Desember tahun 2017. ( Data Monografi Desa Kemadu tahun 2017)

- Sebelah Utara :Rumah Warga<sup>14</sup>
- Sebelah Selatan :Lahan Pertanian<sup>15</sup>
- Sebelah Barat :Rumah Warga<sup>16</sup>
- Sebelah Selatan :Lahan Pertanian<sup>17</sup>

#### 4. Visi, Misi dan Tujuan SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang

##### a. Visi

Setiap lembaga pendidikan pastinya memiliki visi dan misi yang ingin dicapai lembaga tersebut, begitupun dengan SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang, mempunyai Visi dan Misi yang ingin dicapai. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Aly Muhtarom, S.Pd.I di ruang kepala SMK AnnuronyahKemadu Sulang Rembang, mengatakan:

“SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang mempunyai visi dan misi yang sudah di sepakati dan harus dicapai oleh semua warga Sekolah, baik dari pihak yayasan, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Saprass, guru dan semua yang terlibat dalam menjalankan Visi dan Misi.

Adapun visi dan misi SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang adalah sebagai berikut:

---

<sup>14</sup>Rumah wargaDesa Kemadu Sulang Rembang, hasil wawancara dengan Bp.Aly Muhtarom, S.Pd.I selaku Kepala sekolah SMK Annuronyah Kudus pada tanggal Pada tanggal 20 Oktober 2018 pukul 13.00 WIB. Rumah tersebut yaitu milik dari ibu Muslihah, ibu Satini dan Ibu Lutfiah yang kebetulan berdagang disekitar SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang.

<sup>15</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Aly Muhtarom, S.Pd.I di ruang kepala SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang. Pada tanggal 13 Oktober 2018 pukul 10.45 WIB. Lahan pertanian yang berada disebelah gedung SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang pas dan salah satu dari pemilik tanah tersebut yaitu milik Ibu Niswatul Husna selaku penduduk asli dari desa Kemadu.

<sup>16</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Aly Muhtarom, S.Pd.I di ruang kepala SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang. Pada tanggal 20 Oktober 2018 pukul 10.45 WIB Rumah tersebut yaitu milik dari ibu Sarini, rumi dan ibu Mas'udah mereka memiliki warung makan yang sering dikunjungi pesertadidik dari SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang. Mereka merasa dihargai oleh pihak pengurus yayasan karena diijinkan untuk berdagang karena pada awalnya pengurus tidak membolehkan para pesertadidik dan guru untuk berjualan diluar area sekolah karena sudah disediakan koperasi lengkap sesuai dengan kebutuhan siswa dan tidak boleh keluar gerbang dikarenakan pasti ada pesertadidik yang bolos setelah jam pelajaran. Namun pihak sekolah juga ingin bermasyarakat dan tidak lupa pula dengan dukunga masyarakat-masyarakat Kemadulah akhirnya lembaga tersebut dapat berdiri sampai saat ini.

<sup>17</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Aly Muhtarom, S.Pd.I di ruang kepala SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang. Pada tanggal 20 Oktober 2018 pukul 10.45 WIB. Lahan pertanian yang berada disebelah gedung SMK pas dan salah satu dari pemilik tanah tersebut yaitu milik Bp.Muhammad Aziz Riyanto selaku penduduk asli dari desa Kemadu.

“Menjadikan Peserta Didik yang Cerdas<sup>18</sup>, Terampil<sup>19</sup> dan Berakhlak mulia<sup>20</sup> serta Mampu Bersaing<sup>21</sup> di Dunia Industri dan Teknologi<sup>22</sup>”.

#### b. Misi Sekolah

Untuk memperjelas visi tersebut, dijabarkan dengan Misi beberapa unsur yang telah dibuat oleh Lembaga Pendidikan SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang. Adapun misi SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang adalah sebagai berikut:

---

<sup>18</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Aly Muhtarom, S.Pd.I di ruang kepala SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang. Pada tanggal 14 Oktober 2018 pukul 10.45 WIB. Cerdas adalah sebagai indikator ketakwaan seseorang. Setiap guru pasti ingin pesertadidiknya cerdas, cerdas dalam artian peka dan waspada dengan pelajaran yang diberi, cepat dalam merespon, mampu berkonsentrasi, berkeinginan rasa ingin tahu sangat besar, mempunyai daya ingat yang baik, namun kembali lagi ke guru, mampu atau tidak dalam mengarahkan atau mengajar dengan baik dan sesuai tujuan.

<sup>19</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Aly Muhtarom, S.Pd.I di ruang kepala SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang. Pada tanggal 14 Oktober 2018 pukul 10.45 WIB. Terampil dapat dikatakan cekatan, terampil meliputi kegiatan berupa perbuatan, berpikir, berbicara, melihat mendengar dan sebagainya. Karena ini lembaga SMK memang harus mempunyai keterampilan untuk bekal pesertadidik siap kerja dengan bekal yang diarahkan dari seorang guru, guru dituntut untuk mengajarkan dan mengarahkan pesertadidik dalam bentuk kemampuan menggunakan pikiran, nalar dan perbuatan dalam mengerjakan sesuatu secara efektif dan efisien. Dalam belajar pesertadidik dituntut menjadi cekatan, cepat dan tepat dalam melakukan atau mempelajari sesuatu yang dipraktikkan.

<sup>20</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Aly Muhtarom, S.Pd.I di ruang kepala SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang. Pada tanggal 13 Oktober 2018 pukul 10.45 WIB. Begitu pentingnya akhlak mulia bagi peserta didik, dalam rangka mewujudkan generasi yang berkualitas, generasi yang utuh: mampu dalam penguasaan ilmu pengetahuan, terampil dalam praktik teknologi, berilmu dan beramal sesuai tuntunan agama. SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang melaksanakan program 1) Shalat Dhuha Dilaksanakan setiap hari sebelum pelaksanaan KBM, bergiliran setiap hari 2 (dua) kelas, 2) Shalat Dhuhur Berjama'ah Dilaksanakan setiap hari bergiliran, 3) Manaqiban dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada jam khusus kondisional. Disamping itu juga diadakan Istighasah guru, pegawai dan peserta didik setiap pertama awal tiap bulan, sowan ke ndalem Ibu Hj.Rohmawati Syahid Pondok Pesantren Alhamdulillah dan Ziarah Kemakam Alm. Abah Syahid dan Alm.Hj.Shofiyah. Dilain waktu ketika peneliti sedang mengunjungi lembaga tersebut untuk penelitian, para pesertadidik dan staf guru sedang menjalankan sholat Istisqo' karena musim kemarau yang berkepanjangan maka sebagian pesertadidik, guru dan staf mengikuti sholat tersebut.

<sup>21</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Aly Muhtarom, S.Pd.I di ruang kepala SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang. Pada tanggal 14 Oktober 2018 pukul 10.45 WIB. Bersaing adalah hal yang biasa dalam dunia pendidikan ataupun dunia kerja, meningkatkan profesional dalam kerja, meningkatkan kualitas dan kompetensi agar dapat bersaing didunia pendidikan ataupun dunia kerja nantinya.

<sup>22</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Aly Muhtarom, S.Pd.I di ruang Kepala SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang, pada tanggal 14 Oktober 2018 pukul 10.45 WIB. Dalam dunia industri dan Teknologi ada sebuah wacana bahwa pada tahun 2040-2050 dunia IT berkembang sangat pesat maka dari itu untuk menyongsong kemajuan lembaga pendidikan, dan SMK lah yang dipilih atau didirikan untuk kemajuan dan tidak tertinggal dalam perkembangan zaman pada saat ini.

- 1) Meningkatkan sumber daya manusia yang cerdas dan berkualitas.
- 2) Meningkatkan sarana prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi.
- 3) Melatih dan membina peserta didik sehingga menjadi tenaga yang profesional.
- 4) Menyiapkan tamatan yang sigap, tanggap, terampil, berjiwa wirausaha dan Berakhlak mulia.<sup>23</sup>
- 5) Mengembangkan iklim kerja yang kondusif dan mampu mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan zaman.

#### c. Tujuan Sekolah

1. Menyiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja serta mengembangkan sikap profesional.
2. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan dirinya di era globalisasi.
3. Menyiapkan tenaga kerja menengah untuk mengisi kebutuhan dunia kerja atau dunia industri pada saat ini maupun yang akan datang.

---

<sup>23</sup>Hasil Wawancara dari Bp.Suhono, S.Pd.I tanggal 20 Oktober 2018 pukul 11.00 WIB. Kalimat yang digunakan dalam visi mempunyai makna yang dijabarkan secara rinci pada misi. Penjabaran dari visi disesuaikan per kata sehingga nanti antara visi dan misi sangat berkaitan. Poin keempat dari Misi SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang merupakan penjabaran dari visi SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang, misi tersebut berkaitan dengan tema mengenai berakhlak mulia, dengan misi yang telah diuraikan diatas ada salah satu yang nantinya menjadi bekal untuk peserta didik bahwa dalam dunia kerja tidak hanya siap, tanggap, terampil, berjiwa wirausaha namun berakhlak mulia juga sangat penting untuk menjadi pribadi yang baik, ketika seseorang mempunyai akhlak yang mulia maka seseorang tersebut mempunyai keistimewaan yang sangat luar biasa. Disini guru PAI sangat berperan penting bagaimana dapat mengarahkan pesertadidik agar memiliki akhlak mulia dan dapat tertanam sedini mungkin, dan tanpa diberi arahan dari Kepala Sekolah para guru PAI sudah paham betul bagaimana mengarahkan pesertadidik dan tidak dapat diragukan lagi karena ketiga guru tersebut tamatan atau alumni dari Yayasan pondok tersebut dan sudah bertahun-tahun bahkan puluhan tahun mengemban pendidikan dipondok tersebut. Pendidikan akhlak perlu dipertegas maknanya, dalam artian bukan hanya bermakna sopan santun, melainkan makna yang sangat luas dan dalam, yakni mewujudkan profil pesertadidik yang nantinya menjadi tamatan yang mempunyai keseimbangan di pendidikan umum dan pendidikan agamanya dan sesuai ajaran-ajaran Islam yang selama ini diajarkan dari guru bahkan mampu mengamalkan dikehidupan sehari-hari dikehidupan yang akan datang. Untuk mengajarkan akhlak mulia tidaklah hal yang mudah, membutuhkan waktu yang sanagat panjang agar benar-benar tertanam di diri pesertadidik dan dapat dipraktikan dikehidupan yang akan datang.

4. Menyiapkan tamatan menjadi warga negara yang nominatif, adaptif, produktif, inovatif, dan religius.<sup>24</sup>

## 5. Sasaran / Kebutuhan Sekolah

- a. Aspek Peningkatan Manajemen Sekolah.
  1. Mengembangkan program keahlian di bidang elektronika dengan cara mensosialisasikan program tersebut kepada komite sekolah, warga sekolah dan masyarakat sekitar.
  2. Rapat koordinasi yang dilakukan secara rutin oleh dewan guru guna meningkatkan kualitas pembelajaran.
  3. Rapat koordinasi yang dilakukan secara rutin antara Komite Sekolah dan dewan guru guna mengevaluasi pelaksanaan program.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>Dengan visi, misi dari SMK Annuruniyah Kemadu Sulang Rembang sejalan dengan tujuan dari SMK Annuruniyah Kemadu Sulang Rembang ada empat poin dalam tujuannya dan poin keempat salah satu yang mendukung adanya visi misi SMK Annuruniyah Kemadu Sulang Rembang yaitu menyiapkan Menyiapkan tamatan menjadi warga negara yang nominatif, adaptif, produktif, inovatif, dan religius. Kata religius disini sebenarnya untuk mewujudkan keinginan dari istri kedua yaitu ibu nyai Hj. Rohmawati Syahid dari pendiri awal yaitu KH. Ahmad Syahid dan Kepala Sekolah yang berkeinginan supaya santri-santrinya kelak menjadi pribadi yang mempunyai akhlak mulia dan pribadi yang sangat religius dengan mengenang pendiri awal yang mempunyai keramahan yang sangat luar biasa, kesopanan, berperilaku baik, keramahan beliau, tutur kata beliau yang sangat menentramkan hati dengan kalimat dzikir “*Alhamdulillah*” tak henti-hentinya beliau mengucap rasa syukur bahkan mendapatkan musibahpun beliau mengucap syukur, kerendahan hati, keteguhan hati, bahkan nyaris sempurna tak ada kekurangan dari diri beliau, maka dari itu guru sangat berperan penting dalam mewujudkan keinginan beliau-beliau yang ingin menjadikan peserta didik mempunyai karakter seperti si mbah KH. Ahmad Syahid. Dari semua pembelajaran yang ada di SMK Annuruniyah Kemadu Sulang Rembang pasti diselipkan pendidikan agama didalamnya, bahkan suatu ketika ada sebuah perkemahan yang dilaksanakan dari lembaga pendidikan tersebut semua bertema keagamaan, adanya jamaa’ah sholat, wiridan, manaqiban, siraman-siraman kerohanian untuk membekali pesertadidik bahwa keseimbangan antara pendidikan umum dan pendidikan agama sangatlah penting, untuk menunjang adanya peningkatan mutu pendidikan agama Islam Yayasan tersebut juga mendirikan Takhasus yang bersifat keagamaan untuk menambah kegiatan keagamaan dan menjadikan pondasi yang amat kokoh dari diri pesertadidik masing-masing.

<sup>25</sup>Hasil Wawancara dari Bp. Suhono, S.Pd.I tanggal 20 Oktober 2018 pukul 11.00 WIB. Rapat koordinasi selalu dilaksanakan secara rutin setiap dua minggu sekali, setiap satu bulan sekali, persemester bahkan tahunan sesuai dengan kegunaan masing-masing dengan tujuan mengevaluasi kinerja SMK Annuruniyah Kemadu Sulang Rembang apa yang harus ditingkatkan dan apa yang harus diperbaiki dikerjakan dengan amanah yang sudah diberikan dari Hj. Rohmawati Syahid supaya dijalankan dengan sebaik-baiknya agar meningkatkan kualitas pembelajaran. Dari rapat koordinasi biasanya dilaksanakan sesama guru, sesama bagian-bagian atas seperti Kepala Sekolah, Waka kurikulum, Waka Kesiswaan, guru kejuruan ataupun rapat Yayasan dan nantinya akan disampaikan ketika rapat yang mana semua anggota Yayasan mengikuti rapat tersebut untuk mengevaluasi hasil rapat masing-masing.

- b. Aspek Pengembangan Kurikulum.
  1. Pengkajian analisis dan penyesuaian kurikulum.
  2. Melaksanakan pembelajaran seoptimal mungkin sesuai kurikulum.<sup>26</sup>
  3. Mengembangkan materi / bahan ajar.
- c. Aspek Pembinaan Siswa.
  1. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler guna pembentukan karakter peserta didik.<sup>27</sup>
  2. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler untuk pencapaian prestasi.
- d. Aspek Pengembangan Fasilitas / Sarana Prasarana.
  1. Pembangunan ruang kelas, dan ruang penunjang lainnya untuk meningkatkan kelancaran kegiatan belajar mengajar.
  2. Pengadaan perangkat pembelajaran dan fasilitas lainnya yang mengarah pada peningkatan mutu peserta didik.<sup>28</sup>

---

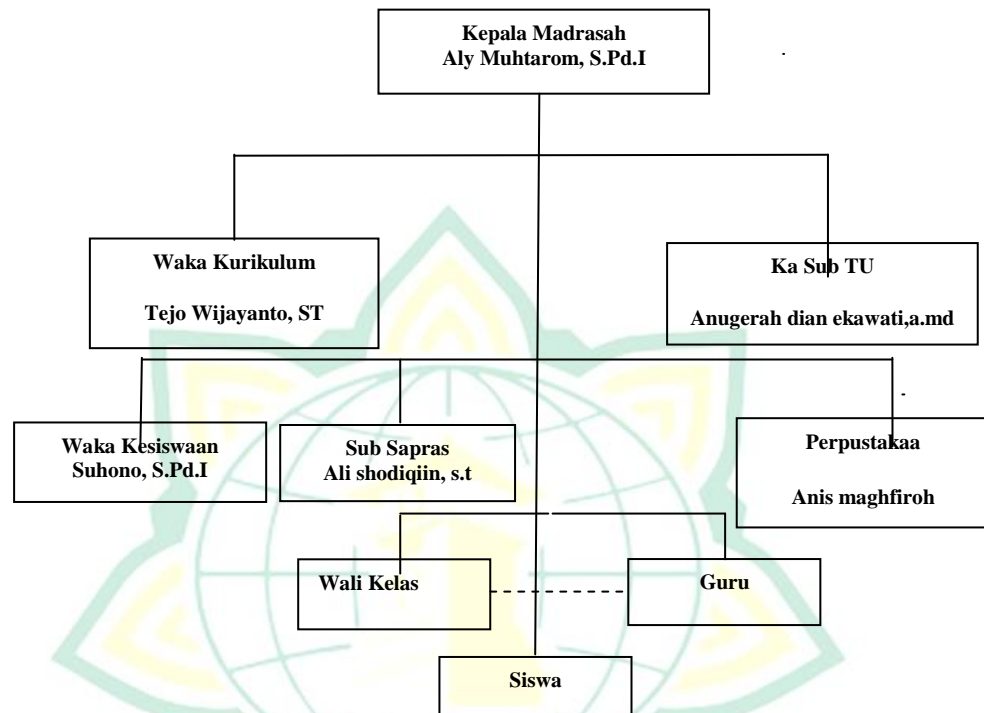
<sup>26</sup>Kurikulum adalah peran mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggaraan pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan. Penyusunan perangkat mata pelajaran ini disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan setiap jenjang pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut. Dengan adanya kurikulum, pendidik dapat merancang untuk mengetahui materinya. Dan juga mengetahui arah dan tujuan untuk menyajikan pelajaran pada peserta didik dan juga mengetahui alokasi waktu untuk digunakan semaksimal mungkin. Pendidik harus mampu mengimplementasikan kurikulum program-program tahunan dan program semester untuk persiapan dalam melaksanakan kurikulum dan pembelajaran yang efektif dan efisien. Pendidik juga harus profesional dalam mengajar, dengan adanya pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didik, maka akan menghasilkan pengajaran yang berkualitas sesuai dengan rencana pendidik dalam mendidik. SMK Annuroniayah Kemadu Sulang Rembang menggunakan Kurikulum 2013

<sup>27</sup>Hasil Observasi dengan Bp. Suhono S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan SMK Annuroniayah Kemadu Sulang Rembang, pada tanggal 20 Oktober 2018 pukul 09.30. Ekstrakurikuler adalah kegiatan non-pelajaran formal yang dilakukan peserta didik di sekolah atau Universitas, dan umumnya dilaksanakan diluar jam pelajaran, kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan kepribadian anak, bakat dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik dan membentuk karakter peserta didik. Ekstrakurikuler disini meliputi, pramuka, rebana, drum band, qiro'ah, dari berbagai ekstrakurikuler yang ada guru berharap agar karakter siswa dapat terbentuk sebaik mungkin yang telah diuraikan di visi, misi dan tujuan SMK Annuroniayah Kemadu Sulang Rembang.

<sup>28</sup>Hasil Observasi di Mushola Annuroniayah Kemadu Sulang Rembang, pada tanggal 20 Oktober 2018 pukul 09.00. Sarana dan prasarana di SMK Annuroniayah Kemadu Sulang Rembang, merupakan faktor yang terpenting khususnya dalam kegiatan belajar mengajar. Sarana yaitu wadah yang terpenting bagi peserta didik sebagai alat untuk membantu jalan kegiatan belajar mengajar di SMK Annuroniayah Kemadu Sulang Rembang. Prasarana merupakan faktor terpenting dalam

## 6. Struktur Organisasi SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang

Gambar 4.2



menunjang berhasilnya dalam pendidikan SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang, dalam proses pembelajaran peserta didik di SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang, dengan adanya sarana dan prasarana memadai dapat menunjang proses belajar mengajar dengan baik baik dalam kenyamanan belajar mengajar peserta didik serta dapat terwujudnya apa yang diinginkan. Salah satu sarana prasarana yang menunjang dalam prangkat pembelajaran dan dapat meningkatkan mutu pendidikan agama Islam disini dapat dilihat dari fasilitas Mushola yang berada di SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang berukuran lumayan besar cat berwarna Putih dan Hijau yang didalamnya ada dua ruangan, sebelah Selatan berisi peralatan rebana dan sebelah Utara berisi penitipan laptop, ada banyak peralatan yang tersedia yaitu: Etalase, mukena berjumlah 85, satir berwarna Biru, kipas angin 4, Al-Qur'an berjumlah 250, kaligrafi berjumlah dua yang ditempel di dinding, banner Sholat Dhuha berjumlah 2, alat pengeras suara berjumlah 2, sajadah terbagi menjadi 2 bagian laki-laki dan perempuan, sapu berjumlah 10, jurnal tartilan berjumlah 1, dampar berjumlah 7, jam dinding berjumlah 1, jendela berjumlah 6, pintu berjumlah 7, kran putra berjumlah 20 dan kran putri berjumlah 12. Fasilitas berupa Mushola yang digunakan untuk praktik pada waktu pembelajaran, seperti praktik wudhu, sholat berjamaa'ah, sholat dhuha, sholat mayat, sholat istisqo', sholat tahajjud, membaca Al-Qur'an, menghafal surat-surat pendek seperti juz 30, Tahlil, Surah Yasin, Surah Al-Waqiah, dalam praktiknya pun dilakukan sehari-hari sesuai dengan arahan dari guru, sebelum pembelajaran dimulai siswa yang sudah dijadwalkan wajib membaca Al-Qur'an pada jam 05.30-07.00 dilaksanakan di Mushola tersebut dan ada do'a bersama sebelum jam pembelajaran dimulai sekitar 15 menit, namun dilakukan di lapangan SMK yang bertujuan untuk menidisciplinakan pesertadidik dan menanamkan akhlak mulia serta menjadikannya religius sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan tersebut.



### **7. Keadaan Pendidik dan tenaga kependidikan SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang**

Pendidik merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran, karena dianggap tenaga pelaksana dan kegiatan proses pembelajaran. Pendidik harus mampu menggunakan proses pembelajaran dengan terampil dalam mendidik anak, sehingga pendidikan akan menjadi lebih baik, demikian juga karyawan sebagai pembantu dalam proses jalannya pendidikan menjadi lancar.



Tabel 4.1

No	Nama	Tempat	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Jurusan	Status Pegawai	Alamat
1	ALY MUHTAROM, S.Pd.I <sup>29</sup>	Pati	30 Mei 1975	Laki-laki	S1	PAI	GURU TETAP	Kedalon Batangan Pati
2	ALI SHODIQIIN, S.T	Rembang	26 Februari 1980	Laki-laki	S1	Teknik Elektro	GURU TETAP	Jatimudo Sulang Rembang
3	NANING SUKANINGSIH, S.Pd	Rembang	03 Januari 1974	Perempuan	S1	Pendidikan Bahasa dan Seni	GURU TETAP	Mondotek o Rembang
4	M. MUZAIDIN, S.Pd.I <sup>30</sup>	Blora	17 Juni 1982	Laki-laki	S1	PAI	GURU	Tutup

<sup>29</sup> Bp. Aly Muhtarom, S.Pd.I lahir di Pati 30 Mei 1975 beliau adalah Kepala Sekolah di SMK Annuronyah yang merangkap menjadi guru Pendidikan Agama Islam, beliau juga merupakan santri dari si Mbah KH.Ahmad Syahid selama kurang lebih 12 tahun, ketika beliau diberi amanah untuk mengajar di SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang, beliau juga melanjutkan sekolah nya di UT (Universitas Terbuka) Rembang karena melihat usia dan kesibukan dan sudah mempunyai anak dan istri, maka jalan untuk melanjutkan pendidikannya yaitu di Universitas tersebut, untuk ilmu dibidang Agama tidak mungkin diragukan lagi karena beliau sudah mengemban pendidikan Agama selama bertahun-tahun bahkan ketika ibu Hj. Rohmawati Syahid tidak bisa mengisi pengajian beliau Aly Muhtarom, S.Pd.I yang membadali untuk mengisi pengajian tersebut. Untuk jadwal jam pelajaran Pendidikan Agama Islam Bp. Aly Muhtarom, S.Pd.I yaitu: Senin, jam 1-3, kelas XI MM 3, Senin, jam 7-9, kelas XI TSM 3, Rabu, jam 3-5 kelas XI TSM 1, Kamis, jam 5-7, kelas XI TSM 2.

<sup>30</sup> Bp. M. Muzaidin, S.Pd.I lahir di Blora pada tanggal 17 Juni 1982 beliau adalah guru Pendidikan Agama Islam juga di SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang, dan diberi amanah kepada ibu Hj.Rohmawati Syahid untuk mengamalkan ilmunya yang merupakan alumni santri dari si Mbah KH.Ahmad Syahid selama kurang lebih 10 tahun, sebelum mengajar di lembaga tersebut Bp. M. Muzaidin, S.Pd.I setelah lulus Ulya menjadi seorang pengurus pondok pesantren 'Akhamdulillah' dan beri amanah mengajar diniyyah untuk mengamalkan ilmunya pula, belum ada satu tahun Bp. M. Muzaidin, S.Pd.I menikah dengan seorang perawat dari Desa Sulang dan sekarang menetap di Desa Sulang, kebanyakan guru dan karyawan di lembaga tersebut adalah santri dari si Mbah KH.Ahmad Syahid karena dirasa mampu dalam bidang agama dan dapat mengajarkan peserta didik dengan sebaik mungkin dengan bekal ilmu yang telah diajarkan oleh Mbah KH.Ahmad Syahid. Bp. M. Muzaidin, S.Pd.I merupakan lulusan dari UT Rembang (Universitas Terbuka) pada tahun 2009 dengan jurusan Pendidikan Agama Islam. Dari ketiga guru Pendidikan Agama Islam di lembaga tersebut memang merupakan lulusan yang masuknya sama dan satu Universitas pula karena dirasa ketika harus mengemban pendidikan seperti layaknya Mahasiswa Reguler nantinya akan mempengaruhi jadwal pelajaran yang sudah diamanahkan dari lembaga pendidikan tersebut maka dari itu satu-satu jalan yaitu memilih pendidikan yang hanya formalitas, namun untuk pelatihan-pelatihan guru beliau-beliau tetap melaksanakan karena untuk menambah pengalaman dan evaluasi bagi dirinya masing-masing dan telah menyadari dengan kekurangan beliau yang melanjutkan di Universitas tersebut dan untuk mengikuti perkembangan zaman. Untuk jadwal jam pelajaran Pendidikan Agama Islam Bp. M. Muzaidin, S.Pd.I , S.Pd.I yaitu: Selasa, jam 7-9, kelas XI MM 2, Rabu, jam 7-9, kelas XI MM 1, Sabtu, jam 1-2 kelas XI TAV.

							TETAP	Tunjungan Blora
5	JAENAL ARIVIN, S.Pd	Rembang	25 Juni 1975	Laki-laki	S1	Penjaskes dan Rekreasi	GURU TETAP	Mondoteko Rembang
6	TEJO WIJAYANTO, S.T. M.Si	Klaten	24 Mei 1977	Laki-laki	S2	Pendidikan Manajemen Sumber Daya Manusia	GURU TETAP	Gunem Gunem Rembang
7	YULIARDI AGUNG RAHARYONO, S.T	Wonosobo	23 Juli 1981	Laki-laki	S1	Teknik Elektro	GURU TETAP	Lambangn Kulon Bulu Rembang
8	KISWATI MUZARO'AH, S.Pd	Rembang	29 Mei 1982	Perempuan	S1	Akuntansi	GURU TETAP	Cabean Bulu Rembang
9	NURUL AGUSTINA ESTIKOMAH, S.Pd	Rembang	16 Agustus 1986	Perempuan	S1	Pendidikan Fisika	GURU TIDAK TETAP	Mantingan Bulu Rembang
10	ASIH WINARNI, S.Pd	Rembang	29 Juli 1983	Perempuan	S1	Pendidikan Kimia	GURU TETAP	Sidowayah Rembang
11	EKA NURLITA MARDYAYANTI, S.S, M.Si	Rembang	30 Maret 1982	Perempuan	S2	Pendidikan Manajemen Sumber Daya Manusia	GURU TETAP	Gunem Gunem Rembang
12	ISTIKOMAH, S.Pd	Rembang	08 Mei 1984	Perempuan	S1	Bimbingan Konseling	GURU TETAP	Ngeplak Rejo Pamotan Rembang
13	ARDIKA NOVI SETYOMURDIAN, S.Pd	Rembang	13 Juni 1986	Laki-laki	S1	Bahasa dan Sastra Indonesia	GURU TETAP	Kaliombo Sulang Rembang
14	APRILLINA DEWI SETYOWATI, S.E	Rembang	18 April 1987	Perempuan	S1	Manajemen	GURU TETAP	Ketanggi Rembang

15	SUHONO, S.Pd.I <sup>31</sup>	Pati	12 Desember 1980	Laki-laki	S1	PAI	GURU TETAP	Purworwo Blora Blora
16	JUNAEDI HERU SAPUTRO, S.Kom	Rembang	16 Juni 1977	Laki-laki	S1	Manajemen Informatika	GURU TETAP	Pasedan Bulu Rembang
17	Drs. JOKO PURNOMO	Blora	13 Desember 1966	Laki-laki	S1	Seni Rupa	GURU TIDAK TETAP	Blora Blora
18	PUJO IPSIANANTO, S.Pd	Brebes	03 Oktober 1984	Laki-laki	S1	Matematika	GURU TETAP	Tlogo Tunggal Sumber Rembang
19	ASTUTININGTYAS, S.Pd	Rembang	12 September 1988	Perempuan	S1	Penjaskes	GURU TETAP	Gunem Gunem Rembang
20	MISBAKUL MUNIR, S.Pd	Rembang	09 Desember 1987	Laki-laki	S1	Teknik Mesin	GURU TIDAK TETAP	Ngemplak Rejo Pamotan Rembang
21	TRI AFRIANTOKO, S.Pd	Rembang	31 Mei 1987	Laki-laki	S1	Teknik Mesin	GURU TIDAK	Tanjung Sari

<sup>31</sup> Pendidikan Agama Islam kelas XII ACP jurusan Multi Media, yang bernama Bp.Suhono, S.Pd.I lahir di Pati 12 Desember 1980 dan sekarang beliau mempunyai 2 anak laki-laki, beliau adalah Wakakesiswaan di SMK Annuronyah, Bp.Suhono, S.Pd.I. merupakan salah satu guru Pendidikan Agama Islam yang merangkap sebagai Waka Kesiswaan beliau diberi amanah kepada ibu Hj.Rohmawati Syahid untuk mengamalkan ilmunya di SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang, karena beliau dulu juga nyantri di pondok pesantren 'Alhamdulillah' selama kurang lebih 10 tahun. Bp.Suhono, S.Pd.I. merupakan lulusan dari UT Rembang (Universitas Terbuka) pada tahun 2009 dengan jurusan Pendidikan Agama Islam. Bp.Suhono, S.Pd.I. bertempat tinggal di Desa Nglego, Kecamatan Purworejo Kabupaten Blora, beliau awal mualanya mengajar di Madrasah Diniyyah dan menjadi Kepala Sekolah takhasus sampai sekarang dari pondok pesantren Alhamdulillah, ketika beliau diberi amanah menjadi ketua pondok pada waktu itu, lalu setelah berdirinya SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang, beliau melanjutkan sekolahnya untuk formalitas saja sebenarnya karena bekal ilmu yang beliau miliki sudah mumpuni di bidang agama Islam. Untuk jadwal jam pelajaran Pendidikan Agama Islam Bp.Suhono, S.Pd.I. yaitu: Minggu, jam 3-5, kelas XII TSM 2, Senin, jam 3-5, XII TSM 1, Selasa, jam 5-7, kelas XII TSM 3, Rabu, jam 3-5, kelas XII TAV, Kamis, jam 3-5, kelas XII MM I, Kamis, jam 7-9 kelas XII ACP.

							TETAP	Rembang
22	NURUL HIDAYATI, S.Pd	Rembang	01 Nopember 1985	Perempuan	S1	Bahasa Inggris	GURU TETAP	Kemadu Sulang Rembang
23	M. ILHAM	Rembang	08 Nopember 1985	Laki-laki	MA		GURU TIDAK TETAP	Cabean Bulu Rembang
24	KASANUDIN, S.Kom	Blora	14 Oktober 1992	Laki-laki	S1	Teknik Informatika	GURU TETAP	Dringo Todanan Blora
25	IRHAM HAMBALI, A.Md	Rembang	21 Agustus 1982	Laki-laki	D3	Teknik Mesin	GURU TETAP	Sulang Rembang
26	SITI SUKESI, S.Pd	Rembang	29 Nopember 1989	Perempuan	S1	Bahasa Jawa	GURU TETAP	Seren Sulang Rembang
27	MOH. AGUNG AMRULLOH, S.T	Kediri	07 September 1976	Laki-laki	S1	Teknik Mesin	GURU TETAP	Lambangan Kulon Bulu Rembang
28	MOH. YUSUF, S.Kom.	Rembang	02 April 1992	Laki-laki	S1	Teknik Informatika	GURU TETAP	Rukem Sulang Rembang
29	WAHID CHOIRUL MUTTAQIN, S.Kom.	Grobogan	25 Februari 1992	Laki-laki	S1	Teknik Informatika	GURU TETAP	Tahunan Gabus Grobogan
30	WAKHIDAH SEPTI LISAWATI, S.Pd	Rembang	12 September 1990	Perempuan	S1	Bimbingan Konseling	GURU TETAP	Kemadu Sulang Rembang
31	SRI LESTARI, S.Pd.	Rembang	24 Desember 1992	Perempuan	S1	Bahasa Inggris	GURU TIDAK TETAP	Kebonagung Sulang Rembang
32	MURAWAN, S.Kom	Rembang	13 Januari 1990	Laki-laki	S1	Teknik Informatika	GURU TIDAK	Sendangmulyo Bulu

							TETAP	Rembang
33	BADRUDDIN, S.Pd.	Rembang	06 Agustus 1994	Perempuan	S1	Matematika	GURU TIDAK TETAP	Ngeplak Rejo Pamotan Rembang
34	ANIS ALFIYAH, S.Pd.	Rembang	06 Januari 1994	Perempuan	S1	Pendidikan Fisika	GURU TIDAK TETAP	Kedungasem Sumber Rembang
35	NUR IDA FARIDA, S.Pd	Rembang	01 April 1991	Perempuan	S1	Bimbingan Konseling	GURU TIDAK TETAP	Banyuwiro Sulang Rembang
36	ANUGERAH DIAN EKAWATI,A.Md	Rembang	31 Agustus 1984	Perempuan	D3	Komputer Akuntansi	PEGAWAI TETAP	Sulang Rembang
37	VIVIN YUKENNINGSIH, S.Pd.I	Rembang	12 September 1987	Perempuan	S1	PAI	PEGAWAI TETAP	Kunir Sulang Rembang
38	YULIKHAH, S.Pd.I	Rembang	19 Februari 1992	Perempuan	S1	PAI	PEGAWAI TETAP	Pokbayem Sumber Rembang
39	SUPARNO	Rembang	12 Juli 1970	Laki-laki	SMP		PEGAWAI TETAP	Kemadu Sulang Rembang
40	MASROMAH	Rembang	20 Oktober 1987	Perempuan	MA		PEGAWAI TETAP	Landoh Sulang Rembang
41	MOH. SAMSUDIN	Pati	14 Juni 1993	Laki-laki	SMK	Multimedia	PEGAWAI TETAP	Arumanis Jaken Pati
42	ACHMAD MUZAKA	Blora	10 April 1993	Laki-laki	SMK	Teknik Audio Video	PEGAWAI TIDAK TETAP	Gotputuk Ngawen Blora
43	ANIS MAGHFIROH	Blora	01 April 1995	Perempuan	SMK	Multimedia	PEGAWAI TIDAK TETAP	Tawang Rejo Kunduran

								Blora
44	ZAENAL ABIDIN	Rembang	20 April 1998	Laki-laki	SMK	Teknik Sepeda Motor	PEGAWAI TETAP	Bogorejo Sumber Rembang
45	M. LUKMAN HAKIM	Blora	24 September 1996	Laki-laki	SMK	Multimedia	PEGAWAI TETAP	Kedungjambon Ngawen Blora
46	MUHAMMAD NURKHOLIS	Rembang	05 Februari 1998	Laki-laki	SMK	Teknik Sepeda Motor	PEGAWAI TIDAK TETAP	Wiroto Kaliori Rembang
47	MBAH ZAID	Blora		Laki-laki	SD		PEGAWAI TETAP	Purworejo Blora Blora
48	MBAH KUSNAN	Rembang		Laki-laki	SD		PEGAWAI TETAP	Pinggan Bulu Rembang

Tabel 4.2

No	NIS	NAMA SISWA	TEMPAT LAHIR	TGL LAHIR	L/P	ORANG TUA		ALAMAT
						AYAH	IBU	
1	1640001	AHMAD SUEB	REMBANG	17 Mei 2001	L	NUR SHOLIKHIN	SHALIMAH	PRAGU RT 000 RW 000 SULANG REMBANG
2	1640002	AINI NUR WULAN	BLORA	03 Desember 2001	P	SUBATIN	SAMIDAH	DRINGO DK. SERYT RT 002 RW 002 TODANAN BLORA
3	1640003	ALI MASKUR	BLORA	04 Nopember 2000	L	SUKIJAN	SAMI	PENKOLREJO RT 002 RW 002 JAPAH BLORA
4	1640004	ANA NAFIAH	REMBANG	09 Juni 2001	P	MUTASLIM	SOFIATUN	MEGAL RT 005 RW 002 PAMOTAN REMBANG
5	1640005	DIAH AYU MARLINA	BLORA	07 Nopember 2001	P	MARGONO	SUSMIATI	SENDANGWUNG U DK. BOTO BANJAREJO BLORA
7	1640006	DURROTIN NURIL ULYA	REMBANG	09 Agustus 2001	P	MUSTOFA	ISTIQOMAH	PADARAN DK. JAMBANGAN RT 004 RW 004 REMBANG REMBANG
8	1640007	ENY NUR WIDIYANTI	REMBANG	18 Mei 2000	P	MUSTAKIM	NUR AZIZAH	PANOHAN RT 002 RW 002 SULANG REMBANG
9	1640008	IDA RAHMAWATI	BLORA	13 September 2001	P	KARIMIN	WARSINAH	NGLANGITAN DK. NGANTULAN RT 002 RW 004



								TUNJUNGAN BLORA
10	1640009	IMROATUS SHOLIKHAH	REMBANG	20 Oktober 2000	P	ABDUL ROHMAN	SITI ROBAEAH	DEMAAN RT 003 RW 001 GUNEM REMBANG
11	1640010	JAMIATUS SHOLIKHAH	REMBANG	12 Januari 2001	P	A. DJAIS	KATINI	KEMADU RT 002 RW 006 SULANG REMBANG
12	1640011	MASRURI NURUL KHASANAH	BLORA	15 Mei 2000	P	SUNARTO	WARSINI (Alm)	TAMANREJO RT 000 RW 000 TUNJUNGAN BLORA
13	1640012	MOH ALI SHOBRI	BLORA	01 Oktober 2001	L	JASMURI	SITI AMINAH	KENDAYAAN RT 005 RW 001 NGAWEN BLORA
14	1640013	MUHAMMAD AJI ULIL HUDA	BLORA	14 Agustus 2001	L	MUHAMMAD YAMIN	SUPARTI	DRINGO RT 000 RW 000 TODANAN BLORA
15	1640014	MUHAMMAD NUR AZIZUDDIN L	BLORA	13 Januari 2002	L	MUSTAQIM	NUR FAIZAH	TENGGER RT 001 RW 003 JAPAH BLORA
16	1640016	SITI MUSAROFAH	REMBANG	30 Oktober 2000	P	SUYADI	MURYANTI	PASEDAN RT 001 RW 004 BULU REMBANG
17	1640017	SITI RINDHOWATI	REMBANG	27 Maret 2000	P	LASANI	SOEYATI	PANOHAN RT 003 RW 001 SULANG REMBANG

## 8. Sarana dan Prasarana di SMK Anuronyah Kemadu Sulang Rembang

Adapun sarana dan prasarana<sup>32</sup> yang dimiliki SMK Anuronyah Kemadu Sulang Rembang yang peneliti amati melalui dokumentasi dan observasi langsung melihat keadaan sarana dan prasarana sekolah, Sarana dan prasarana tersebut dapat dibedakan atas beberapa kategori-kategori yakni sarana yang bersifat fisik seperti tanah, bangunan, meubel dan perlengkapan administrasi dan sarana penunjang seperti sumber air. Sarana dan prasarana itu mempunyai fungsi sendiri-sendiri, untuk itu satu sama lain harus menunjung agar terwujud pembelajaran yang baik, peneliti juga melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah yaitu Bapak Aly Muhtarom, S.Pd.I.

“*Alhamdulillah*, untuk sarana dan prasarana yang kami miliki saat ini sudah memadai dan dapat menunjang dalam proses belajar mengajar. Sehingga diharapkan nanti pesertadidik yang mengemban pendidikan disini dapat mencetak prestasi di bidangnya. Dalam proses belajar mengajar disini kita juga sudah memanfaatkan sarana berupa Komputer, dan alat-alat sesuai jurusan, LCD, Proyektor dan lain sebagainya. Penunjang lain seperti perpustakaan juga sudah cukup memadai”<sup>33</sup>.

Data tentang sarana dan prasarana di SMK Anuronyah Kemadu Sulang Rembang yang peneliti dapatkan adalah sebagai berikut:

<sup>32</sup>SMK AnnuronyahKemadu Sulang Rembang mempunyai sarana dan prasarana yang memadai: ruangan kelas yang ada di sekolah ini dikatakan sudah cukup layak dan mendukung dalam melakukan kegiatan belajar mengajar untuk menunjang peningkatan mutu pendidikan agama Islam di SMK AnnuronyahKemadu Sulang Rembang diantaranya yaitu : ruangan kelas X, ruangan kelas XI dan ruangan kelas XI, dalam penelitian ini peneliti mengkhususkan penelitian di kelas XII ACP MultiMedia mempunyai ruangan yang berukuran 7x8 m ini di tempati 16 peserta didik, ruangan kelas tersebut berwarna putih, didalamnya terdapat 4 jendela, blackboard 1 buah, whiteboard 1 buah, 2 buah spidol, 2 buah penghapus, 4 buah foto pahlawan, 1 buah kalender, 1 buah foto Presiden, 1 buah foto Wakil Presiden, 1 buah foto garuda, 2 buah lampu, 1 buah kursi guru, 1 buah meja guru, 1 buah mading, 16 buah meja siswa, 16 buah kursi siswa, 1 buah jam dinding, 3 buah sapu, 4 buah korden<sup>32</sup> dengan adanya sarana dan prasarana yang terdapat di kelas XII ACP MultiMedia dapat membantu proses pembelajaran di SMK AnnuronyahKemadu Sulang Rembang dengan baik.

<sup>33</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Aly Muhtarom, S.Pd.I di ruang kepala SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang. Pada tanggal 14 Oktober 2018 pukul 10.45 WIB.

Tabel 4.3

No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Jumlah	Status
1	Meja Siswa	R2	Milik	30	Laik
2	Kursi Siswa	R2	Milik	30	Laik
3	Meja Guru	R2	Milik	1	Laik
4	Kursi Guru	R2	Milik	1	Laik
5	Papan Tulis	R2	Milik	30	Laik
6	Jam Dinding	R2	Milik	1	Laik
7	Meja Siswa	R6	Milik	30	Laik
8	Kursi Siswa	R6	Milik	30	Laik
9	Meja Guru	R6	Milik	1	Laik
10	Kursi Guru	R6	Milik	1	Laik
11	Papan Tulis	R6	Milik	1	Laik
12	Jam Dinding	R6	Milik	1	Laik
	Tempat Tidur				
13	UKS	UKS	Milik	1	Laik
14	Lemari UKS	UKS	Milik	1	Laik
	Perlengkapan				
15	P3K	UKS	Milik	1	Laik
		BENGKEL			
16	Meja Siswa	TAV	Milik	20	Laik
		BENGKEL			
17	Kursi Siswa	TAV	Milik	20	Laik
18	Meja Siswa	R4	Milik	30	Laik
19	Kursi Siswa	R4	Milik	30	Laik
20	Meja Guru	R4	Milik	1	Laik
21	Kursi Guru	R4	Milik	1	Laik
22	Papan Tulis	R4	Milik	1	Laik
23	Jam Dinding	R4	Milik	1	Laik
	Tempat				
24	Sampah	KOPERASI	Milik	1	Laik
25	Meja Siswa	R9	Milik	30	Laik
26	Kursi Siswa	R9	Milik	30	Laik
27	Meja Guru	R9	Milik	1	Laik
28	Kursi Guru	R9	Milik	1	Laik
29	Papan Tulis	R9	Milik	1	Laik
30	Jam Dinding	R9	Milik	1	Laik
31	Meja Guru	BK	Milik	2	Laik
32	Kursi Guru	BK	Milik	2	Laik
33	Lemari	BK	Milik	1	Laik
34	Rak Buku	PERPUS	Milik	4	Laik
35	Meja Baca	PERPUS	Milik	10	Laik
36	Kursi Baca	PERPUS	Milik	10	Laik
37	Meja Siswa	R5	Milik	30	Laik

38	Kursi Siswa	R5	Milik	30	Laik
39	Meja Guru	R5	Milik	1	Laik
40	Kursi Guru	R5	Milik	1	Laik
41	Papan Tulis	R5	Milik	1	Laik
42	Jam Dinding	R5	Milik	1	Laik
43	Meja Guru	R. GURU	Milik	25	Laik
44	Kursi Guru	R. GURU	Milik	25	Laik
45	Papan Tulis	R. GURU	Milik	1	Laik
46	Lemari	R. GURU	Milik	1	Laik
47	Meja Siswa	R7	Milik	30	Laik
48	Kursi Siswa	R7	Milik	30	Laik
49	Meja Guru	R7	Milik	1	Laik
50	Kursi Guru	R7	Milik	1	Laik
51	Papan Tulis	R7	Milik	1	Laik
52	Jam Dinding	R7	Milik	1	Laik
53	Meja Siswa	R1	Milik	30	Laik
54	Kursi Siswa	R1	Milik	30	Laik
55	Meja Guru	R1	Milik	1	Laik
56	Kursi Guru	R1	Milik	1	Laik
57	Papan Tulis	R1	Milik	1	Laik
58	Jam Dinding	R1	Milik	1	Laik
59	Meja Siswa	R8	Milik	30	Laik
60	Kursi Siswa	R8	Milik	30	Laik
61	Meja Guru	R8	Milik	1	Laik
62	Kursi Guru	R8	Milik	1	Laik
63	Papan Tulis	R8	Milik	1	Laik
64	Jam Dinding	R8	Milik	1	Laik
65	Meja Siswa	R3	Milik	30	Laik
66	Kursi Siswa	R3	Milik	30	Laik
67	Meja Guru	R3	Milik	1	Laik
68	Kursi Guru	R3	Milik	1	Laik
69	Papan Tulis	R3	Milik	1	Laik
70	Jam Dinding	R3	Milik	1	Laik
		BENGKEL			
71	Meja Siswa	TSM BENGKEL	Milik	20	Laik
72	Kursi Siswa	TSM	Milik	20	Laik
73	Meja Siswa	R10	Milik	30	Laik
74	Kursi Siswa	R10	Milik	30	Laik
75	Meja Guru	R10	Milik	1	Laik
76	Kursi Guru	R10	Milik	1	Laik
77	Papan Tulis	R10	Milik	1	Laik
78	Jam Dinding	R10	Milik	1	Laik
79	Meja Siswa	R11	Milik	30	Laik

80	Kursi Siswa	R11	Milik	30	Laik
81	Meja Guru	R11	Milik	1	Laik
82	Kursi Guru	R11	Milik	1	Laik
83	Papan Tulis	R11	Milik	1	Laik
84	Jam Dinding	R11	Milik	1	Laik
85	Meja TU	R. TU	Milik	5	Laik
86	Kursi TU	R. TU	Milik	5	Laik
87	Papan Tulis	R. TU	Milik	1	Laik
88	Lemari	R. TU	Milik	4	Laik
89	Komputer TU	R. TU	Milik	1	Laik
90	Printer TU	R. TU	Milik	2	Laik
91	Meja Siswa	LAB.2	Milik	25	Laik
92	Kursi Siswa	LAB.2	Milik	25	Laik
93	Meja Guru	LAB.2	Milik	1	Laik
94	Kursi Guru	LAB.2	Milik	1	Laik
95	Papan Tulis	LAB.2	Milik	1	Laik
96	Lemari	LAB.2	Milik	1	Laik
97	Komputer	LAB.2	Milik	25	Laik
98	Printer	LAB.2	Milik	1	Laik
99	Meja Guru	R.KEPSEK	Milik	1	Laik
100	Kursi Guru	R.KEPSEK	Milik	1	Laik
101	Lemari	R.KEPSEK	Milik	1	Laik
102	Meja Siswa	LAB.1	Milik	25	Laik
103	Kursi Siswa	LAB.1	Milik	25	Laik
104	Meja Guru	LAB.1	Milik	1	Laik
105	Kursi Guru	LAB.1	Milik	1	Laik
106	Papan Tulis	LAB.1	Milik	1	Laik
107	Lemari	LAB.1	Milik	1	Laik
108	Komputer	LAB.1	Milik	25	Laik
109	Printer	LAB.1	Milik	1	Laik

Lembaga pendidikan ini mempunyai sarana prasarana yang memadai dari mulai kelas dengan LCD, perpustakaan, ruang kepala, ruang tata usaha, Lab Bengkel Sepeda Motor, Lab Bengkel Audio Video, Lab Komputer, ruang guru, musholla, gudang, dan toilet khusus guru, UKS, KOPERASI. Dari semua sarana prasarana yang ada di SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang berpengaruh dalam proses pelaksanaan

peningkatan mutu pendidikan agama di SMK melalui takhasus, semakin lengkap sarana prasarana maka semakin mudah tercapainya tujuan awal.<sup>34</sup>

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Siswa SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

No	Kelas	Jum Rombel	Siswa		Jumlah
			Lk	Pr	
1	X	7	130	74	<b>204</b>
2	XI	6	135	100	<b>235</b>
3	XII	5	76	92	<b>168</b>
	<b>JUM</b>	<b>18</b>	<b>341</b>	<b>266</b>	<b>607</b>

**Tabel 4.5**  
**Jumlah Kelulusan SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang**  
**Tahun Pelajaran 2017/2018**

Tahun Pelajaran	Lulusan (%)	
	Jumlah	Target
2015/2016	<b>100%</b>	100 %
2016/2017	<b>100%</b>	100 %
2017/2018	<b>100%</b>	100 %

#### **9. Keadaan Pesertadidik yang diteliti kelas XII ACP MultiMedia**

SMK AnnuronyahKemadu Sulang Rembang mempunyai sarana dan prasarana yang memadai seperti : ruangan kelas yang ada di madrasah ini dikatakan sudah cukup layak dan mendukung dalam melakukan kegiatan belajar mengajar diantaranya : ruangan kelas X, ruangan kelas XI dan ruangan kelas XI, dalam penelitian ini peneliti menghususkan penelitian di kelas VIII A IPS, kelas XII ACP MultiMedia mempunyai ruangan yang berukuran 7x8 m ini di tempati 16 peserta didik, ruangan kelas tersebut berwarna putih, didalamnya terdapat 4 jendela, blackboard 1 buah, whiteboard 1 buah, 2 buah spidol, 2 buah penghapus, 4 buah foto pahlawan,

<sup>34</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Ali shodiqiin, S.t di ruang kepala SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang. Pada tanggal 14 Oktober 2018 pukul 13.30 WIB.

1 buah kalender, 1 buah foto Presiden, 1 buah foto Wakil Presiden, 1 buah foto garuda, 2 buah lampu, 1 buah kursi guru, 1 buah meja guru, 1 buah mading, 16 buah meja siswa, 16 buah kursi siswa, 1 buah jam dinding, 3 buah sapu, 4 buah korden<sup>35</sup> dengan adanya sarana dan prasarana yang terdapat di kelas XII ACP MultiMedia dapat membantu proses pembelajaran di SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang dengan baik.

## **B. Implementasi Program Takhasus di SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang Tahun Pelajaran 2017/2018.**

### **1. Latar Belakang Program Takhasus di SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang Tahun Pelajaran 2017/2018.**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan di SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang pada tanggal 26 September 2018 peneliti memperoleh alasan diterapkannya Program Takhasus Tahun Pelajaran 2017/2018, yang dapat peneliti sajikan sebagai berikut:

Program takhasus dilaksanakan sejak tahun 2010 karena dari jam mata pelajaran Pendidikan agama Islam memang sedikit apabila lembaga ini tidak berbasis pondok maka muatan lokal di SMK ditambah dan sesuai dengan jam mata pelajaran pendidikan Islam, yang sangat sedikit namun sesuai dengan peraturan yang dibuat dari pengurus yayasan, muatan lokal dari lembaga ini dirasa sudah sesuai kebutuhan peserta didik dan ditambah dengan adanya takhasus diluar jam pelajaran sesuai dengan visi, misi, tujuan, sasaran, sarana prasana yang sudah memadai, guru yang sudah dipercayai dan mendapat amanat dari pengurus yayasan dan lain sebagainya.<sup>36</sup>

Sebelum adanya takhasus peserta didik mengikuti Madrasah Diniyyah yang ada dipondok, namun berbagai kendala dialami olehnya, mulai dari waktu yang terbengkalai karena jam pelajaran mulai pada pukul 13.30-16.30, dan ada dua kali masuk jam pelajaran pertama pukul 13.30-1500 dan setelah

---

<sup>36</sup>Hasil Wawancara dari Bp. Aly Muhtarom, S.Pd.I Pada tanggal 26 September 2018 pukul 13.00 WIB.

istirahat 5 menit masuk lagi jam ke dua yaitu pukul 15.05-16.30, peserta didik yang mengikuti pembelajaran di SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang masuk pada jam ke dua yaitu pukul 13.30-16.30 karena pulang sekolah peraturan memang jam 13.30, peserta didik memang sangat semangat dalam mengikuti Madrasah Diniyyah tersebut namun ketika lain hari ada tugas ataupun pembelajaran yang sangat menyita tenaga dan pikiran di SMK Annuronyah Kemadu Sulang mereka mulai lelah dan terkadang ketiduran bahkan ketika memang ada yang tidak tidur menerima pelajaranpun tidak fokus. Setelah dua tahun berjalan semakin hari semakin menurun nilai dari pesertadidik yang mengikuti pembelajaran di SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang, karena peserta didik di Madrasah Diniyyah ada yang hanya mondok dan ada peserta didik yang mengikuti pembelajaran di SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang dan yang mengikuti pembelajaran memang dimaklumi apabila target hafalan belum memenuhi.<sup>37</sup>

Karena ada sebuah wacana nantinya pada tahun 2040-2050an perkembangan dunia IT (Ilmu Teknik) sangat pesat, maka ini alasannya lembaga tersebut mendirikan lembaga SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang sebagai wadah peserta didik untuk berkarya namun dalam pendidikan agama Islam disini juga sangat diperhatikan agar peserta didik mempunyai kualitas yang seimbang.<sup>38</sup>

Pelaksanaan program takhasus di SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang dilatar belakangi oleh beberapa pertimbangan diantaranya yaitu:

- 1) Pendirian pelaksanaan program takhasus selaras dengan Visi Misi di SMK yaitu:

Visi: Menjadikan peserta didik yang cerdas, terampil dan berakhlak mulia, serta mampu bersaing di dunia industri dan teknologi.

Misi: Meningkatkan sumber daya manusia yang cerdas dan berkualitas, meningkatkan sarana prasarana pendidikan sesuai dengan

---

<sup>37</sup>Hasil Wawancara dari Bp.Aly Muhtarom, S.Pd.I tanggal 26 September 2018 pukul 13.00 WIB.

<sup>38</sup>Hasil Wawancara dari Bp.Aly Muhtarom, S.Pd.I tanggal 26 September 2018 pukul 13.00 WIB.



kebutuhan dan perkembangan teknologi, melatih dan membina peserta didik sehingga menjadi tenaga yang profesional, menyiapkan tamatan yang sigap, tanggap, terampil, berjiwa wirausaha dan berakhlak mulia, mengembangkan iklim kerja yang kondusif dan mampu mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan zaman.

- 2) Program takhasus diselenggarakan untuk menambah pengetahuan keagamaan peserta didik di SMK mengingat dari sebagian besar peserta didik di SMK dari lulusan SMP maka program tersebut dilaksanakan untuk membantu peserta didik yang kurang dalam bidang pendidikan agama Islam.
- 3) Pendirian program takhasus diselenggarakan dari pengambilan keputusan pengasuh pondok pesantren Alhamdulillah yang mana menginginkan santrinya tetap mendalami ilmu agama semaksimal mungkin ditengah-tengah perkembangan zaman yang semakin modern dan banyak pengaruh-pengaruh negatif dari pergaulan di luar pendidikan atau pergaulan bebas pada anak muda sekarang.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Takhasus di SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang Tahun Pelajaran 2017/2018.**

Adapun pelaksanaan program takhasus terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat diantaranya, yaitu:

- a. Faktor pendukung program takhasus di SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang diantaranya sebagai berikut:
  - 1) Adanya muatan lokal yang mendukung pelaksanaan program takhasus di SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang.

Muatan lokal yang ada di SMK diantaranya yaitu: Bahasa Arab, Tasawuf, Ke-Nu-An, Ulumul Qur'an, jadi antara takhasus dan muatan lokalnya juga diperhatikan agar dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan, adanya program takhasus tujuannya yaitu untuk mempelajari pendidikan agama Islam dan meningkatkan kualitas peserta didik dan ditopangnya berbagai muatan lokal yang ada di SMK

Annuronyah Kemadu Sulang Rembang untuk menambah jam terbang pelajaran agama Islam.<sup>39</sup>

- 2) Adanya sarana prasarana yang memadai dengan terlaksananya program takhasus di SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang.

Sarana prasarananya yang sangat memadai untuk kelancaran program tersebut mulai dari ruang kelas keadaan yang sangat memadai, Mushola yang ada di SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang dengan keadaan yang memang benar-benar sangat baik dan sudah dijelaskan pada sub sebelumnya karena Mushola dan ruang kelas yang memadai. Adanya Mushola di SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang yang cukup luas dan letaknya strategis, dengan adanya masjid tersebut siswa bisa mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan oleh SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang mulai dari adanya ngaji pagi, sholat duha dan praktik wudhu berbagai praktik sholat dan sholat berjamaah, latihan rebana, latihan Qori', Drum Band yang telah diadakan disana. Sehingga waktunya tidak terbuang untuk main-main saja. Lapangan juga cukup luas dan letaknya strategis, sehingga mampu dijadikan tempat untuk menyalurkan keaktifan gerak siswa ke arah yang positif misalnya dengan voli, sepakbola, dan sebagainya. Selain itu, juga terdapat ruang perpustakaan, letaknya sangat setrategis dan ruangan yang sangat nyaman mau tidak mau peserta didik harus membaca paling tidak pelajaran pendidikan agama Islam karena merupakan anjuran dari guru pengampu apabila tidak membaca atau mempelajari guru sudah mengetahui karena ada pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran dimulai, hal tersebut dilakukan oleh guru agar peserta didik lebih rajin membaca buku meskipun hanya pelajaran pendidikan agama Islam setidaknya membaca buku dari pada tidak sama sekali.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Hasil Wawancara dari Bp.Suhono, S.Pd.I tanggal 26 September 2018 pukul 11.00 WIB.

<sup>40</sup> Hasil Wawancara dari Bp.Suhono, S.Pd.I tanggal 26 September 2018 pukul 11.00 WIB.

- 3) Adanya dukungan dari pondok pesantren Alhamdulillah dan adanya peraturan-peraturan pondok pesantren yang masuk di SMK untuk bekerjasama karena lembaga tersebut berbasis pondok.

SMK Annuroniayah berada dinaungan yayasan pondok pesantren Alhamdulillah begitupun program takhasus yang mana semua peraturan di SMK atas persetujuan dari pondok dan ajaran-ajaran Islam harus tetap dilaksanakan di lembaga tersebut dengan adanya peraturan dua minggu satu kali tahlil di makam Kyai Ahmad Syahid, bermanaqib setiap bulan satu kali, berdo'a bersama sebelum jam pelajaran dimulai, ikut memperingati hari-hari besar Islam, telaksananya sholat berjama'ah, sholat dhuha dan lain sebagainya.<sup>41</sup>

- 4) Adanya guru pendidikan agama Islam yang berkompeten dan dapat dipertanggung jawabkan untuk mendidik peserta didik semaksimal mungkin.
- b. Faktor Penghambat terlaksananya program takhasus di SMK Annuroniayah Kemadu Sulang Rembang diantaranya sebagai berikut:
- 1) Kemampuan peserta didik yang berbeda-beda sehingga kurang tercapai dalam memenuhi target yang telah disepakati.
  - 2) Adanya kekosongan waktu selama 3 bulan karena untuk peserta didik di SMK wajib mengikuti PKL di luar sekolah untuk menambah pengalaman, sehingga dalam program ini kurang maksimal dalam waktunya.
  - 3) Kurangnya alokasi waktu dari program takhasus yang mana hanya satu setengah jam proses pembelajaran berlangsung.
  - 4) Masuk pada malam hari karena adanya pemadatan materi pelajaran untuk anak SMK sebelum menjelang Ujian Nasional, hal ini mengakibatkan peseta didik tidak fokus dan merasa lelah ketika proses pembelajaran berlangsung, bahkan tidak kondusif.

---

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muzahidin, S.Pd. Pada tanggal 27 September 2018 pukul 10.00 WIB.

### **C. Analisis Hasil Penelitian Program Takhasus di SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang Tahun Pelajaran 2017/2018.**

#### **1. Latar Belakang Program Takhasus di SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang Tahun Pelajaran 2017/2018.**

Terkait dengan hasil pelaksanaan yang melatar belakangi didirikannya program takhasus sesuai dengan teori implementasi menurut Merilee S. Grindle, yang merupakan sebuah implementasi yang ditentukan oleh *content* (isi) kebijakan dan *context* kebijakan. Dimana dua hal tersebut mempengaruhi keberhasilan suatu kebijakan. Teori dari Merilee S. Grindle tersebut dijadikan sebagai dasar analisis tentang implementasi program takhasus di SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang dengan cara menganalisis setiap tahapnya. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, berikut ini hasil analisis implementasi pendidikan karakter Islami berdasarkan *content* (isi) kebijakan.

Setelah peneliti selesai melakukan penelitian tentang dengan melalui hasil observasi, dokumentasi dan wawancara, terhadap semua warga SMK Annuronyah Kemadu Sulang baik dari kepala Madrasah, Waka Kurikulum, guru serta siswa akhirnya peneliti memperoleh data-data yang lengkap dan sesuai dengan fakta dan hasilnya di jadikan satu dalam data penelitian, dan dari data tersebut tersusun menjadi laporan. Selanjutnya data-data yang di peroleh akan dianalisis secara detail sehingga dapat diinterpretasi dan jadilah kesimpulan.

Pelaksanaan program takhasus di SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang dilatar belakangi oleh beberapa pertimbangan diantaranya yaitu:

- a. Pendirian pelaksanaan program takhasus bahwa kegiatan ini selaras dengan Visi Misi di SMK
- b. Program takhasus diselenggarakan untuk menambah pengetahuan keagamaan peserta didik di SMK mengingat dari sebagian besar peserta didik di SMK dari lulusan SMP maka program tersebut

dilaksanakan untuk membantu peserta didik yang kurang dalam bidang pendidikan agama Islam.

- c. Pendirian program takhasus diselenggarakan dari pengambilan keputusan pengasuh pondok pesantren Alhamdulillah yang mana menginginkan santrinya tetap mendalami ilmu agama semaksimal mungkin ditengah-tengah perkembangan zaman yang semakin modern dan banyak pengaruh-pengaruh negatif dari pergaulan di luar pendidikan atau pergaulan bebas pada anak muda sekarang.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Takhasus di SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang Tahun Pelajaran 2017/2018.**

- a. Faktor pendukung program takhasus di SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang diantaranya sebagai berikut:
  - 1) Adanya muatan lokal yang mendukung pelaksanaan program takhasus di SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang.
  - 2) Adanya sarana prasarana yang memadai dengan terlaksananya program takhasus di SMK Anuronyah Kemadu Sulang Rembang.
  - 3) Adanya dukungan dari pondok pesantren Alhamdulillah dan adanya peraturan-peraturan pondok pesantren yang masuk di SMK untuk bekerjasama, karena lembaga tersebut yang berbasis pondok.
  - 4) Adanya guru pendidikan agama Islam yang berkompeten dan dapat dipertanggung jawabkan untuk mendidik peserta didik semaksimal mungkin.
- b. Faktor Penghambat terlaksananya program takhasus di SMK Annuronyah Kemadu Sulang Rembang diantaranya sebagai berikut:
  - 1) Kemampuan peserta didik yang berbeda-beda sehingga kurang tercapai dalam memenuhi target yang telah disepakati.
  - 2) Adanya kekosongan waktu selama 3 bulan karena untuk peserta didik di SMK wajib mengikuti PKL di luar sekolah untuk menambah pengalaman, sehingga dalam program ini kurang maksimal dalam waktunya.

- 3) Kurangnya alokasi waktu dari program takhasus yang mana hanya satu setengah jam proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Masuk pada malam hari karena adanya pemadatan materi pelajaran untuk anak SMK sebelum menjelang Ujian Nasional, hal ini mengakibatkan peserta didik tidak fokus dan merasa lelah ketika proses pembelajaran berlangsung, bahkan tidak kondusif.

